



STIKES BORNEO LESTARI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER







SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Kode	Mata kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl penyusunan
PAP102	DISTRIBUSI/MANAJEMEN FARMASI	1	1	14 Agustus 2021
Media pembelajaran		Bentuk pembelajaran		
<i>Blended Learning</i>		Kuliah		
2. Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah Distribusi/Manajemen merupakan mata kuliah berisi teori-teori terkait pekerjaan seorang apoteker dalam melaksanakan profesinya sebagai apoteker dalam kegiatan pemilihan sediaan farmasi, pengadaan sediaan farmasi, penyimpanan sediaan farmasi, distribusi sediaan farmasi, penarikan sediaan farmasi, dan pemusnahan sediaan farmasi di sarana pelayanan kesehatan dan sarana distribusi.			
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1) 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (S2) 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3) 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S5) 5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S8) 6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan (S9) 7. Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinik (clinical sciences) dalam praktik kefarmasian (P) 8. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU1) 9. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. (KU7) 10. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. (KU8) 11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri. (KU9) 12. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. (KU11) 			

	<ul style="list-style-type: none"> 13. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya. (KU12) 14. Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan secara tepat, akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (KK2) 15. Mampu mengelola keuangan dan sumber daya manusia (SDM) (KK9) 16. Mampu mengelola perencanaan, pengadaan dan penerimaan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien (KK11) 17. Mampu mengelola penyimpanan, penyaluran (distribusi), penarikan dan pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien (KK12) 18. Mampu mengelola tempat kerja (KK13) 19. Memiliki ketrampilan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal untuk membangun hubungan interpersonal dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya (KK14) 20. Mampu mawas diri dan mengevaluasi upaya pengembangan diri secara berkelanjutan (CPD) untuk meningkatkan mutu praktik kefarmasian (KK15) 21. Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal dan etik untuk menjamin keamanan individu, komunitas dan masyarakat (KK16) 22. Mampu melakukan penjaminan mutu dan riset di tempat kerja (KK17) 23. Memiliki ketrampilan manajemen diri (KK18)
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Setelah mempelajari kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan penyelesaian masalah kefarmasian. Kompetensi yang diharapkan yaitu memahami dan mampu menjelaskan serta melakukan Seleksi Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Pengadaan Bahan baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Penyimpanan Dan Pendistribusian Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Penarikan Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Pemusnahan Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan.
5. Bahan Kajian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Sediaan Farmasi 2. Pengadaan Sediaan Farmasi 3. Penyimpanan Sediaan Farmasi 4. Distribusi Sediaan Farmasi 5. Penarikan Sediaan Farmasi 6. Pemusnahan Sediaan Farmasi
6. Pustaka	<p>Utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit 2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek 3) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas 4) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pedagang Besar Farmasi (PBF) 5) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotik, Psikotropik, dan Prekursor Farmasi.

	Pendukung: 6) Standar Kompetensi Apoteker Indonesia Tahun 2016
--	--

Disetujui, Wakil Ketua 1 STIKES Borneo Lestari	Diperiksa, Tgl : 20 Agustus 2021 Ketua Program Studi	Dibuat, Tgl : 14 Agustus 2021 Dosen pengembang MK,
  (apt. Restiana Rusida, M.Kes.)	  (apt. Rabni Muthia, M.Si)	  (apt. Depy Oktapian Akbar, M.Farm) (apt. Rahmayanti Fitriah, M.PH)